

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era modern seperti ini banyak sekali berbagai usaha yang ada di sekitar kita salah satunya yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan suatu bisnis sangat berkembang pesat di Indonesia dalam meningkatkan perekonomian. Mengingat pentingnya peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, sangat penting bagi mereka untuk diberdayakan agar tumbuh menjadi perusahaan yang tangguh dan mandiri (Wulansari et al., 2021), UMKM adalah salah satu prioritas pengembangan bagi setiap daerah. Hal ini disebabkan oleh UMKM mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian suatu daerah.

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat diperhatikan oleh pemerintah Indonesia. Kemampuan UMKM dalam menyerap hampir 97% tenaga kerja dan kontribusinya terhadap PDB lebih dari 60% menunjukkan pentingnya UMKM sebagai pilar perekonomian Indonesia. Saat ini terdapat sekitar 64 juta UMKM yang beroperasi di Indonesia. Sekitar 15,7% dari seluruh ekspor dihasilkan oleh UMKM, dan pemerintah bertekad untuk terus meningkatkan persentase ini. Peningkatan ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekspor hingga sekitar 9% dalam lima tahun ke depan, memperkuat daya saing produk lokal di pasar global(Website, 2025).

Di negara berkembang seperti Indonesia, UMKM seringkali dikaitkan dengan permasalahan sosial dan ekonomi seperti tingginya pengangguran, kemiskinan, distribusi pendapatan yang tidak merata, dan pertumbuhan perkotaan yang tidak merata. Kehadiran UMKM dapat mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara secara berkelanjutan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi besar untuk mendorong perekonomian lokal dan menghasilkan pendapatan, sehingga pemberdayaan mereka menjadi prioritas yang sangat strategis, menurut Kementerian Koperasi dan UKM.

Di wilayah Tegal dan Brebes banyak berbagai jenis usaha mikro kecil dan menengah yang berkembang pesat salah satunya yaitu dari olahan makanan berat hingga makanan ringan banyak berbagai olahan makanan yang berasal dari peternakan bebek atau itik. Sebagai contoh salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Tegal, yang terletak di Margadana, Kota Tegal, sepenuhnya berfokus pada penyediaan jasa pengolahan makanan dengan memproduksi produk-produk seperti telur asin, suvenir khas daerah Tegal dan Brebes. Populasi penduduk terus bertambah, tetapi jumlah lapangan kerja menurun seiring waktu. Pengetahuan tentang kewirausahaan perlu diberikan untuk menciptakan lapangan kerja dan mengatasi penurunan jumlah lapangan kerja.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah Tujuan SAK-EMKM adalah menyederhanakan proses pelaporan keuangan

bagi UMKM. Standar ini menawarkan instruksi untuk menyusun laporan keuangan yang lebih ringkas, mudah dipahami, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kapasitas UMKM. Entitas yang menyediakan pelaporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggunaannya tetapi tidak memiliki akuntabilitas publik yang substansial menggunakan SAK-EMKM. Karena standar ini mengatur transaksi yang sering dilakukan oleh UMKM, Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM (SAK-EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan SAK EP.

Sekitar 64,2 juta UMKM di Indonesia diperkirakan akan mendapatkan manfaat dari bantuan SAK-EMKM dalam menyusun laporan keuangan mereka secara efektif tanpa terhambat oleh aturan akuntansi keuangan negara saat ini. Dibandingkan dengan SAK EP, SAK-EMKM merupakan standar akuntansi yang jauh lebih lugas. Misalnya, UMKM hanya melaporkan aset dan liabilitas mereka sebesar harga perolehan karena SAK-EMKM, secara teori, menggunakan basis pengukuran biaya historis yang ketat (IAI, 2016).

UMKM Telur Asin Sela Jaya menghadapi sejumlah tantangan akibat kurangnya pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang belum memadai. UMKM Telur Asin Sela Jaya tidak dapat menentukan laba sebenarnya karena pencatatan akuntansi masih dilakukan secara manual dan laporan keuangan tidak dibuat sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Perusahaan ini membutuhkan lebih banyak pendanaan seiring dengan ekspansinya. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK-EMKM) DI UMKM TELUR ASIN SELA JAYA PESURUNGAN LOR, MARGADANA KOTA TEGAL”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang disampaikan adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) di UMKM Telur Asin Sela Jaya Pesurungan Lor, Margadana Kota Tegal ?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) di UMKM Telur Asin Sela Jaya Pesurungan Lor, Margadana Kota Tegal.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti mempunyai manfaat yang sangat besar yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami penerapan SAK-EMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

- b. Memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti program perkuliahan, serta membandingkan antara teori yang di dapat dengan kenyataan lapangan.

## 2. Bagi Entitas UMKM Telur Asin Sela Jaya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada entitas sebagai bahan masukan mengenai tentang penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dalam meningkatkan laba bagi pemilik usaha UMKM Telur Asin Sela Jaya .

## 3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Bagi Politeknik Harapan Bersama Tugas Akhir mempunyai manfaat yang dalam beberapa hal yaitu sebagai berikut:

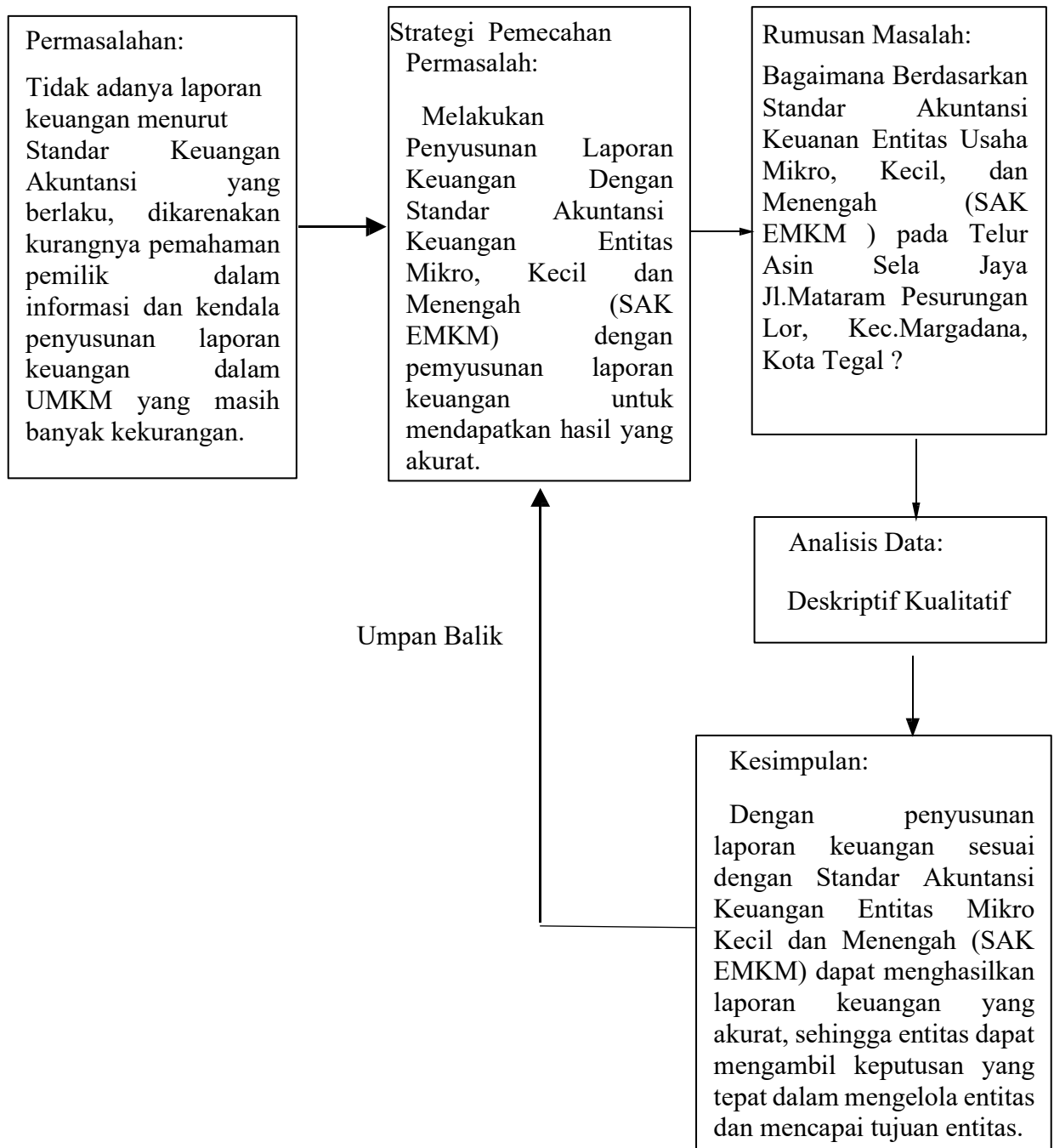
- a. Sebagai bahan referensi dan informasi, sehingga karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.
- b. Memberikan informasi dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Akuntansi

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini terkait dengan perlakuan akuntansi yang meliputi cara penyusunan laporan keuangan pada entitas UMKM yang berdasarkan standar akuntansi yang berlaku yaitu dengan menerapkan standar pencatatan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan Menengah dan melakukan perbandingan penerapan SAK-EMKM di UMKM Telur Asin Sela Jaya dan dapat memberikan pengetahuan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada bulan Juni 2025.

## 1.6 Kerangka Berpikir

Penelitian ini memiliki kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

### 1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

#### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

##### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membuat teori-teori tentang laporan keuangan, kriteria UMKM, dan Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, metode analisis data.

### **BAB IV        HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

### **BAB V        KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### **LAMPIRAN**

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan